

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata ekologis banyak diminati wisatawan, hal ini karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata massal (*mass tourism*) ke wisata minat khusus (*alternative tourism*). Pada wisatawan minat khusus, wisatawan menginginkan perjalanan yang lebih bermakna, berkualitas dan menambah pengalaman hidupnya serta memperoleh pengetahuan baru.

Kegiatan *birdwatching* yang berkembang saat ini identik dengan suatu aktivitas penelitian yang bertujuan untuk pendidikan. Seiring dengan pergeseran minat wisatawan dari wisata massal menjadi wisata minat khusus. Maka pengembangan *birdwatching* menjadi salah satu primadona wisata alam yang merupakan fokus penelitian dari perencanaan ekowisata burung ini.

Kecamatan Cibinong memiliki ekosistem yang beranekaragam mulai dari pemukiman dan perkebunan serta ekosistem situ. Kecamatan Cibinong merupakan wilayah yang memiliki ruang terbuka hijau yang cukup banyak. Kecamatan Cibinong memiliki ruang terbuka hijau contohnya adalah Situ Gedong dan Bumi Perkemahan Pramuka Cimandala yang cocok untuk melakukan kegiatan pengamatan burung. Ruang terbuka hijau khususnya situ dan taman kota dapat menjadi habitat bagi burung-burung yang ada di perkotaan.

Perencanaan ekowisata burung ini nantinya dapat menjadi masukan untuk membuat kegiatan wisata dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menyusun perencanaan ekowisata burung di Kecamatan Cibinong. Dalam tahap awal perencanaan ekowisata burung dilakukan dengan pengumpulan data. Data tersebut mencakup dan mengenai sumberdaya wisata burung di Kecamatan Cibinong. Data-data tersebut merupakan data yang dibutuhkan untuk merencanakan kegiatan ekowisata burung di Kecamatan Cibinong.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung yang ada di Kecamatan Cibinong.
2. Merancang program ekowisata burung di Kecamatan Cibinong.
3. Menyusun dan merancang desain promosi ekowisata burung di Kecamatan Cibinong melalui media promosi audio visual.

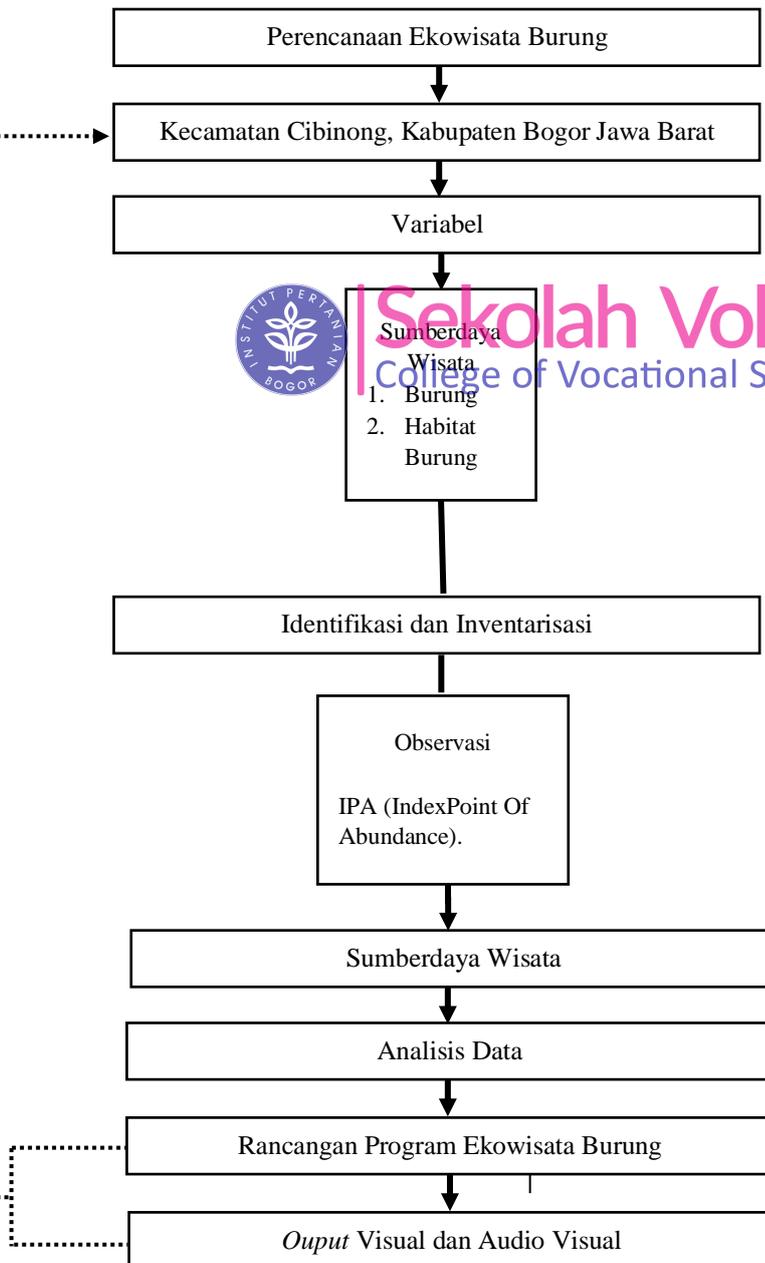
C. Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap orang baik bagi pembaca, pengelola, dan masyarakat setempat. Manfaat dari Perencanaan Ekowisata Burung di Kecamatan Cibinong, diantaranya:

1. Masyarakat mendapat informasi mengenai potensi ekowisata satwa burung di Kecamatan Cibinong.
2. Masukan bagi pengelola mengenai perencanaan ekowisata burung di Kecamatan Cibinong.
3. Meningkatkan kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan untuk kelangsungan kehidupan satwa burung.

D. Kerangka Berpikir

Perencanaan ekowisata burung di Kecamatan Cibinong didasarkan pada keanekaragaman jenis burung yang terdapat di kawasan tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata. Berdasarkan hal ini terdapat permasalahan yang muncul dalam merancang suatu program ekowisata burung. Permasalahan yang muncul tersebut kemudian digunakan untuk memunculkan variabel dalam perencanaan. Variabel dalam perencanaan terdiri dari sumberdaya wisata yaitu burung dan habitatnya serta respon burung. Data kemudian dianalisis secara menyeluruh menjadi sebuah kajian rancangan ekowisata burung dan menghasilkan sebuah *output* atau luaran berupa program ekowisata burung dan desain media promosi audio visual.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.